

STUDI KASUS : PYOMETRA TERBUKA PADA KUCING MOLLY

Ahmad Mulyana^{1*}, Vida Rachmita¹

¹*K and P Clinic Surabaya

*Email:moelyanha12@gmail.com

Abstract

A cat, named Molly, weighing 2.8 kg, aged 48 months, came to the K and P Clinic Surabaya complaining of discharge from the vagina, a pale mucosa. So we took action, blood tests, and ultrasound. The results of the blood examination showed a decrease in hemoglobin and hematocrit values which indicated that Molly had anemia, and high white blood cells, especially granulocytes, which indicated a bacterial infection. From the results of the diagnosis, Molly was diagnosed with pyometra. Pyometra is a condition in which the uterus becomes infected and there is an accumulation of pus in it. After that, surgery was taken, namely Ovariohysterectomy. The action is aimed at removing the entire ovary, oviduct, and uterus.

Keywords: *cat, pyometra, ovariohysterectomy*

PENDAHULUAN

Kucing adalah hewan domestik yang banyak disukai oleh masyarakat di negara maju. Populasi kucing yang semakin banyak, menyebabkan semakin banyak jenis penyakit yang diketahui. Jenis penyakit yang sering menginfeksi pada kucing dapat disebabkan oleh infeksi virus, bakteri, parasite dan juga penyebab yang lainnya. Banyaknya penyakit yang dapat menyerang pada kucing sering dijumpai di Klinik Hewan. Salah satunya penyakit reproduksi, Penyakit reproduksi yang paling sering menyerang kucing betina adalah penyakit yang disebabkan oleh adanya infeksi bakteri pada uterus yaitu pyometra (Rahayu dkk., 2021).

Pyometra merupakan penyakit saluran reproduksi hewan betina dan sering terjadi pada anjing dan kucing. Pyometra merupakan infeksi pada uterus yang dapat bersifat akut maupun kronis oleh infeksi bakteri. Gejala klinis yang tampak yaitu polydipsia, lethargy, distensi abdominal dan pada kasus pyometra terbuka tampak discharge pada vagina (Hagman dan Rangvi, 2018) Manifestasi klinis dan patologis kasus pyometra dapat terjadi secara lokal ataupun

sistemik. Infeksi bakteri pada fase akut atau pun kronis supuratif pada uterus post estrus tampak adanya akumulasi dari eksudat inflamasi di lumen uterus. Terdapat dua tipe pyometra yang terjadi pada hewan kecil, yaitu tipe terbuka dan tipe tertutup. Kondisi pasien pyometra terbuka akan menunjukkan gejala klinis yaitu keluar cairan pus dari vagina, namun pada kondisi pyometra tertutup tidak ada cairan yang keluar dari vagina.

Kasus pyometra tertutup harus segera ditangani karena akan menyebabkan sepsis hingga kematian pasien (Hagman dan Rangvi, 2018). Tindakan yang dapat dilakukan yaitu pembedahan Ovariohisterektomi, tindakan tersebut ditujukan mengambil secara keseluruhan mulai dari ovarium, oviduct, dan uterus.

ANAMNESISA

Seekor kucing, bernama Molly (lihat gambar 1) usia 48 bulan, datang ke K and P Clinic Surabaya dengan keluhan keluar leleran dari vagina, kondisi mukosa pucat. Maka kami mengambil tindakan, dan terdapat hasil USG (gambar 3) serta hasil dari pemeriksaan darah (gambar 2).



Gambar 1. Kucing molly

PEMERIKSAAN FISIK

Pemeriksaan umum diperoleh data kucing molly dengan berat 2,80 kg, suhu tubuh 38,2 °C, dan pada saat Pemeriksaan pada bagian vulva menunjukkan adanya discharge mucopurulent.

PEMERIKSAAN PENUNJANG

a. Pemeriksaan Ultrasonografi (USG)

Pemeriksaan menggunakan alat ultrasonografi di K and P Clinic Surabaya. Sebelum di lakukan USG, kucing terlebih dahulu di cukur pada bagian abdomen, kulit yang sudah dicukur kemudian di oleskan gel Ultrasonik® secukupnya. Probe diletakkan pada bagian abdomen dan digerakkan secara perlahan untuk mengamati organ yang berada pada abdomen bagian hipogastrium.

b. Pemeriksaan Hematologi

Pemeriksaan hematologi darah dengan tujuan untuk mendeteksi kelainan hematologi dari tingkat infeksi.

HASIL

TEST	RESULT	UNIT	REFERENCE INTERVAL
HCT	20.00	%	24.00 - 35.00
HGB	7.00	g/dL	8.00 - 15.00
MCV	25.00	pL	30.00 - 38.00
WBC	36.10	10 ⁹ /L	5.00 - 18.00
GRANS	31.70	10 ⁹ /L	2.50 - 12.00
GRANS	83.00	%	
LM	2.50	10 ⁹ /L	1.50 - 7.00
LM	12.00	%	
PLT	500.00	10 ⁹ /L	175.00 - 500.00

Gambar 2. Hasil pemeriksaan *Complete*



Blood Count Kucing Molly

Gambar 3. Hasil USG Kucing Molly, tampak uterus yang berisi massa hiperekoik (panah merah) dan terjadi penebalan dinding uterus (panah kuning)

DIAGNOSA

Dari hasil diagnosa, Molly diagnosa mengalami pyometra. Pyometra adalah suatu kondisi, dimana uterus mengalami infeksi dan terdapat akumulasi pus didalamnya. selanjutnya, maka diambil tindakan pembedahan yaitu Ovariohisterektomi

PROSEDUR OPERASI

Adapun prosedur operasinya adalah :

1. Molly dipuasakan 6 jam dan sudah di lakukan pemerian cairan infus.
2. Sebelum dilakukan operasi, terlebih dahulu molly diinjeksi dengan antibiotik.
3. Premedikasi yang digunakan adalah kombinasi Atropine dan Acepromazine, sedangkan untuk anastesi menggunakan Ketamine.
4. Pembedahan dilakukan dengan menginsisi abdomen dengan arah caudal midline. Menginsisi kulit, muskulus, dan peritonium.
5. Kemudian dilakukan ligasi pada pembuluh darah di ovarium dan uterus, kemudian dipotong dan dikeluarkan dari rongga abdomen.
6. Setelah itu dilakukan pembilasan padarongga abdomen dengan cairan saline dan pemberian antibiotik di dalamnya.
7. Musculus ditutup dengan jahitan terputus sederhana, dilanjutkan dengan jahitan menerus sederhana pada subcutan dan ditutup dengan jahitan terputus sederhana pada kulit.



Gambar 3. Uterus yang sudah dikeluarkan dan berisi nanah.



Gambar 4. Luka jahitan molly setelah 3 hari pasca operasi

TERAPI

Pasca operasi Molly diberikan terapi berikut:

1. Injeksi antibiotik, vitamin, antinyeri dan antiinflamasi, sebanyak 1 x sehari
2. Pemberian kapsul albumin, sebanyak 3 kali sehari.
3. Pemberian pakan berprotein tinggi.
4. Pemberian cairan infus intravena.

PEMBAHASAN

Pyometra merupakan penyakit saluran reproduksi hewan betina dan sering terjadi pada anjing dan kucing. Gejala klinis yang tampak pada penyakit pyometra yaitu polydipsia, lethargy, distensi abdominal dan terdapat discharge vagina yang keluar. Pyometra diklasifikasikan menjadi dua macam kasus yaitu, pyometra terbuka dan tertutup (Hagman dan Rangvi, 2018).

Kucing molly datang ke K and P Clinic Surabaya dengan keluhan terdapat cairan yang keluar dari vagina (discharge mucopurulent) dengan konsistensi yang kental dan berbau

amis. Setelah dilakukan observasi kucing molly dilakukan USG dan pemeriksaan darah. Berdasarkan hasil dari pemeriksaan darah menunjukkan adanya penurunan nilai hemoglobin dan hematokrit yang menandakan molly mengalami anemia, serta tinggi *white blood cell* terutama granulosit yang menandakan adanya infeksi bakterial dan berdasarkan hasil dari pemeriksaan Ultrasonografi (USG) terdapat penebalan masa di uterus. Oleh sebab itu dibutuhkan tindakan operasi Ovariohisterektomi.

Ovariohisterektomi adalah tindakan operasi yang dilakukan untuk mengambil secara keseluruhan mulai dari ovarium, oviduct, dan uterus. Pyometra dapat menyerang semua ras kucing. Gejala pyometra ditandai dengan adanya *vaginal discharge*, anoreksia, letargi, vomit, distensi abdominal, dan polidipsia/ poliuria. Pemeriksaan fisik dapat ditemukan kondisi dehidrasi, pembesaran uterus saat dipalpasi, dan demam. Gejala klinis yang muncul pada kucing Siti berupa vaginal discharge, anoreksia, sakit ketika dilakukan palpasi abdomen (Fossum *et al.*, 2019).

Pada siklus estrus, uterus dipengaruhi oleh hormon estrogen dalam waktu singkat, namun pengaruh progesteron berlangsung selama 9 – 12 minggu yang diikuti dengan ovulasi serta persiapan kebuntingan. Kebuntingan akan menyebabkan penebalan endometrium, peningkatan sekresi glandular, dan penghambat keluarnya cairan dengan stimulasi penutupan serviks. Progesteron juga menyebabkan relaksasi myometrium dan menghambat aktivitas leukosit di dalam endometrium yang dapat menyebabkan peningkatan pertumbuhan bakteri.

Siklus diestrus merupakan kondisi yang baik untuk bakteri tumbuh. Pada siklus estrus, bakteri flora normal pada vagina dapat memasuki uterus melalui serviks yang terbuka. Bakteri tersebut antara lain *Escherichia coli*, *Streptococcus spp.*, *Enterobacter spp.*, *Proteus spp.*, *Klebsiella spp.* dan *Pseudomonas spp.* *Escherichia coli* merupakan bakteri yang banyak ditemukan pada kasus pyometra karena berikatan dengan reseptor yang ada di endometrium dan myometrium. Bakteri endotoksin dapat menyebabkan kerusakan pada organ tertentu. Bakteri akan menyebabkan akumulasi pus di dalam uterus. Pus yang keluar melalui saluran reproduksi menuju vagina menyebabkan terbentuknya vaginal discharge (Bergstrom, 2017).

Akumulasi pus atau nanah dikarenakan adanya infeksi dari bakteri yang dapat

mengakibatkan inflamasi. Peradangan (inflamasi) merupakan respon fisiologis tubuh terhadap gangguan dari faktor eksternal atau gangguan luar tubuh. Respon tersebut dapat berupa penghancuran agen penyebab penyakit seperti bakteri yang akan memperbaiki atau menyembuhkan jaringan yang rusak sehingga agen penyebab penyakit tersebut akan menghilang. Pada kasus endometritis akumulasi cairan bersifat eksudat mucopurulent, yaitu cairan berwarna bening. Uterus membesar karena adanya penimbunan cairan serta adanya penebalan dinding uterus (hasil pemeriksaan ultrasonography) (Kenide, 2016).

KESIMPULAN

Berdasarkan pemeriksaan klinis, ultrasonografi (USG) disimpulkan kucing mengalami pyometra terbuka dengan prognosa dubius-fausta. Penanganan yang dilakukan adalah ovariohisterektomi. Pengobatan pasca operasi diberikan injeksi antibiotik interflox, multivitamin, anti inflamasi serta anti nyeri yang diminumkan sehari sekali selama lima hari. Kucing mengalami perbaikan secara klinis lima hari setelah operasi dan dinyatakan sembuh pada hari ke-7 setelah operasi.

REFERENSI

- Bergstrom, Annika. 2017. Pyometra and Cystic Endometrial Hyperplasia dalam *Textbook of Veterinary Internal*.
- Fossum, T. W., Cho, J., Dewey, C. W., Hayashi, K., Huntingford, J. L., MacPhail, C. M. 2019. *Small Animal Surgery*, 5th Edition. Elsevier Inc. Philadelphia.
- Hagman, Rangvi. 2018. Pyometra in Small Animals. *Vet Clin Small Anim* 48(2018) 639-661. Elsevier.
- Kenide H. 2016. Subclinical Endometritis And Its Effect On The Fertility Of Dairy Cattle Authors. University of Gondar, Faculty Veterinary Medicine, Unit of Biomedical Science, Gondar, Ethiopia
- Rahayu, Fitri Rahayu., A. Aeka Nurmaningdyah., R. Indah Fitria., R. Anggraeni., R. Prabawan. 2021. Pyometra pada Kucing Domestic Short Hair. *Media. Kedokteran Hewan*, 32(1), 1-11.